

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi semakin berkembang dari masa ke masa, sehingga mempengaruhi kehidupan manusia di seluruh aspek. Perubahan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dari kemudahan dan kecepatan dalam mengakses berbagai informasi yang terjadi di dunia dalam sekejap, hal ini pun diimbangi oleh kemudahan dan keleluasaan dalam mengakses berbagai informasi dalam dunia pendidikan, sehingga memudahkan setiap orang untuk memperoleh pendidikan formal maupun informal dimanapun dan kapanpun secara merata, sehingga proses pendidikan dapat menjadi lebih mudah dan dapat diakses dimanapun.

Kemunculan era digital dalam bidang pendidikan ditandai dengan kemunculan jaringan internet, dengan adanya internet, ini memudahkan dan mempercepat manusia untuk mendapatkan pendidikan dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan layanan E-learning, layanan ini digunakan khusus untuk proses belajar mengajar, seperti *google classroom*, *Edmodo*, *zoom meeting*, *google meet*, *zenius*, *quiper*, serta *LMS* masing-masing instansi. Berbagai layanan tersebut memudahkan interaksi dalam mentransfer informasi khususnya di bidang pendidikan, dengan berbagai media pembelajaran yang ditawarkan sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan melalui berbagai macam saluran, serta dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan para siswa, sehingga dapat terlaksananya proses pembelajaran yang baik dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Haryoko (dalam Nurfadhillah, dkk (2021;234)) yaitu media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk memudahkan komunikasi

serta instruksi antara pengajar dan muridnya dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Dengan perkembangan yang ada, banyak jenis media pembelajaran yang digunakan dan diperbaharui saat ini, baik itu media pembelajaran cetak maupun *non-cetak*. Salah satu media pembelajaran *non-cetak* yang saat ini banyak digunakan adalah video tutorial.

Video tutorial adalah video yang berisi pesan-pesan pembelajaran atau intruksi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran secara terperinci, sebagai bimbingan dalam memberikan langkah-langkah pengajaran mengenai *make up*. Video tutorial *make up* banyak dimanfaatkan para pemula untuk belajar mengenai *make up*. Saat ini banyak video tutorial yang tersedia di internet, dari yang mudah hingga rumit. Banyak konten tutorial yang tersedia di *youtube*, seperti *meriview* suatu produk kecantikan, pengaplikasian *make up* yang benar, dan tutorial mengenai tata rias pengantin. Namun belum banyak ditemui tutorial tata rias pengantin yang membahas secara keseluruhan secara terperinci khususnya pada tata rias pengantin paes *ageng kanigaran*.

Tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* merupakan merupakan salah satu corak yang khas di antara berbagai corak rias dan busana pengantin adat Jawa gaya Yogyakarta (Condronegoro, dalam Widayanti Sri; 2011). Pada corak busana adat Jawa yang lain, pengantin mengenakan baju tertutup di bagian atas dan mengenakan kain *cinde* atau batik di bagian bawah. Sedangkan dalam Paes *Ageng Kanigaran*, pengantin mengenakan kain *cinde* yang kemudian dibalut *dodotan/kampuhan* (untuk kemben), lalu ditutup menggunakan baju tertutup dibagian atasnya, sehingga pengantin menggunakan baju tertutup. Hal ini juga menjadi suatu keistimewaan Tata Rias Paes *Ageng Kanigaran* dikarenakan penampilannya lebih tertutup, menjadikan Tata Rias Paes *Ageng Kanigaran* yang banyak digunakan dan diminati oleh masyarakat (Arnie Suryo, Anggota DPD HARPI Melati Yogyakarta, Rabu 27 juli 2022).

Tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* ialah salah satu bentuk modifikasi dari tata rias pengantin paes *ageng* (Tienuk Riefki dalam *Youtube*

BPNB D.I Yogyakarta, diunduh pada 05 juni 2022 pukul 21.00) , busana tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* diambil dari busana *grebegan*, yaitu busana yang dikenakan para putra-putri keraton untuk menyaksikan upacara *grebeg* di masa lalu, setelah melewati proses yang panjang dan memakan waktu yang lama akhirnya ini disepakati dan dibakukukan menjadi tata rias pengantin paes *ageng kanigaran*. Kurangnya literasi pada masyarakat menjadikan banyak kekeliruan antara Tata Rias Pengantin Paes *Ageng Kanigaran* dengan Tata Rias Pengantin Paes *Ageng* yang dianggap sama, begitu juga antara corak tata rias pengantin paes *ageng* dengan Tata Rias Pengantin Solo Basahan Keprabon, masih banyak masyarakat dan para perias baru atau MUA diluar sana tidak bisa membedakan masing-masing Tata Rias Pengantin tersebut (Arnie Suryo, Anggota DPD HARPI Melati Yogyakarta, Rabu 27 juli 2022), hal ini diperkuat dengan hasil survey yang dilakukan peneliti, dimana masih banyak diantara pemilik sanggar, dan para perias yang masih keliru dengan tata rias pengantin paes *ageng kanigaran*.

Pada mulanya masyarakat luas tidak diperbolehkan untuk menggunakan busana-busana yang dikenakan oleh orang-orang didalam keraton. Namun seiring berkembangnya zaman, penggunaan busana tradisi keraton yogyakarta pun meluas ke masyarakat, dan pada kepemimpinan sultan Hamengkubowono ke-VIII dan ke-IX inilah busana serta tata rias pengantin corak paes *ageng* resmi digunakan untuk masyarakat luas sampai sekarang (Tienuk Riefki dalam *Youtube* BPNB D.I Yogyakarta, diunduh pada 05 juni 2022 pukul 21.00).

Video tutorial mengenai Tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* sudah tersedia di *youtube*, baik yang dibuat oleh para *make up* artist ataupun instansi terkait. Namun video tutorial tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* yang dibuat secara utuh masih sangat terbatas, video tutorial mengenai tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* dibuat secara terpisah-pisah, seperti hanya membahas mengenai *make up* saja, atau mengenai pemasangan sanggul dan perhiasan, sehingga dirasa tidak efektif.

Berdasarkan data *youtube* ada 205 video dari 89 channel mengenai tata rias pengantin paes *ageng* yogyakarta (*Youtube*, tanggal 05 juli 2022 pukul 21.50), namun masih sedikit konten tentang video tutorial tata rias paes *ageng kanigaran* sekitar kurang dari 100 video (*Youtube*, tanggal 05 juli 2022 pukul 21.50), serta masih jarang yang membuat video tutorial tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* secara lengkap dari mulai proses *make up*, pemasangan sanggul, pemakaian busana hingga, pemakaian aksesoris.

Oleh sebab itu penulis akan membuat video tutorial pembuatan tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* keseluruhan pada pengantin wanita dimulai dari proses *make up* sampai pemasangan aksesoris. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir tentang pembuatan video tutorial Tata Rias Paes Ageng Kanigaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Terbatasnya video tutorial mengenai tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* yang menampilkan hasil riasan secara keseluruhan.
2. Kurangnya pengetahuan mengenai tata rias paes *ageng kanigaran*

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diatas maka tugas akhir ini dibatasi pada video tutorial tata rias paes *ageng kanigaran* pada mempelai wanita. Video berisi mengenai rias wajah paes *ageng kanigaran*, memakaikan busana, memakaikan sanggul dan juga aksesorisnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka masalah penelitian ini di rumuskan. Bagaimana pembuatan Video Tutorial Tata Rias Pengantin Paes *Ageng Kanigaran* yang layak?

1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut: Untuk mengetahui kelayakan dan efisiensi video tutorial tata rias pengantin paes *ageng kanigaran* secara keseluruhan.

1.6 Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis, sebagai sumbangan solusi dari masalah yang ada dan dapat memanfaatkan perkembangan teknologi melalui video tutorial yang dibuat untuk proses belajar, jika suatu hari dibutuhkan. Serta sebagai bukti hasil belajar di Universitas Negeri Jakarta dalam Program Studi Tata Rias.
2. Bagi Program Studi Tata Rias, dapat menjadi referensi media video tutorial sebagai strategi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Mahasiswa/I tata rias, Menjadi informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan dalam rias pengantin.
4. Bagi Masyarakat Umum, Menjadi informasi dan pengetahuan baru mengenai Tata Rias Pengantin Paes *Ageng Kanigaran*.